

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahapan usia siswa Taman Kanak-kanak berada pada rentang usia 5-6 tahun, usia tersebut termasuk ke dalam masa praoperasional (2-7 tahun). Pada tahap praoperasional anak menunjukkan proses berfikir yang jelas. Anak menunjukkan kemampuan pemikiran simbolik atau sistematis, yaitu anak berpikir menggunakan simbol (tanda), anak sudah tahu huruf, angka, dan sebagainya. Kemampuan mengenal angka sangat penting dikuasai oleh anak, sebab akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika di jenjang pendidikan berikutnya. Angka adalah suatu objek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk ke dalam unsur yang tidak didefinisikan.

Saputra dan Rudyanto (dalam Susanti, 2018) kemampuan mengenal angka termasuk dalam perkembangan kognitif yang merupakan dasar bagi perkembangan inteligensi pada anak. Inteligensi merupakan suatu proses berkesinambungan yang menghasilkan struktur dan diperlukan dalam interaksi dan lingkungan. Dari interaksi dengan lingkungan individu akan memperoleh pengetahuan dengan menggunakan asimilasi, akomodasi dan dikendalikan oleh prinsip keseimbangan.

Kemampuan mengenal angka memerlukan konsep berpikir tentang objek, benda, atau kejadian. Anak mulai mengenal simbol (kata-kata, angka, gerak tubuh, atau gambar) untuk mewakili benda-benda yang ada di lingkungannya. Karena cara berpikir anak masih tergantung pada objek konkret serta tergantung pada rentang waktu kekinian dan tempat dimana mereka berada, anak belum dapat berpikir secara abstrak sehingga memerlukan simbol yang konkret saat guru menanamkan suatu konsep kepadanya.

Menurut Tadkirotun (dalam Ernawati, 2021) angka atau bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Sebagai contoh bilangan 10, dapat ditulis dengan dua buah angka (*double digits*) yaitu angka 1 dan angka 0. Angka banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, angka yang ditemui oleh anak-anak sebenarnya memiliki arti yang berbeda-beda.

Pentingnya meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini adalah agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran permulaan berhitung pada anak. Mengetahui angka juga menjadi salah satu konsep matematika yang dipelajari oleh anak dari pengalamannya sehari-hari.

Meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini tidak dilakukan dalam jangka waktu pendek, melainkan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang lama,

selain itu juga dibutuhkan media yang kongkrit untuk membantu proses pembelajaran mengenal angka.

Menurut Slamet Suyanto (dalam Sri Suwanti & Fu'ad Arif Noor, 2021) kemampuan mengenal angka merupakan dasar pengetahuan terkait simbol dari kuantitas. Anak bisa menghubungkan antara banyaknya benda dengan simbol angka. Angka 1 sampai 10 merupakan simbol matematika dari banyaknya benda.

Rasiman Wijamako (dalam Yulistiana, 2017) menjelaskan bahwa kemampuan mengenal angka merupakan salah satu kegiatan pendidikan bagi anak-anak TK. Adapun faktor yang membantu mengembangkan kemampuan dasar pengenalan anak terhadap angka-angka, yaitu: (a) Kemampuan melihat. (b) Membedakan bentuk angka, meramalkan bentuk angka, (c) Memisahkan dan mengenal konsep angka.

Pendapat di atas sesuai dengan teori Piaget (dalam Mumayizah, 2019) yakni dalam salah satu tujuan pencapaian perkembangan kognitif anak usia dini umur 5 sampai 6 tahun adalah anak memahami angka sehingga dapat menyebutkan lambang bilangan, anak sudah dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, anak sudah memahami sebab akibat, dan anak sudah mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Kelompok B TK Khalifah 2 Serang, yakni terhadap 8 siswa dapat diketahui bahwa salah satu kemampuan yang masih perlu ditingkatkan adalah kemampuan mengenal angka. Dalam pembelajaran beberapa anak masih melihat pada gambar angka yang ditempel di dalam kelas, selain itu saat ditanya nama dari bentuk angka tertentu masih ada anak yang belum dapat membilang angka sesuai dengan urutan yang benar, anak masih terbalik dalam menuliskan angka, dan masih sering keliru dalam menyebutkan angka.

Beberapa cara yang selama ini ditempuh oleh pendidik/guru di TK Khalifah 2 Serang untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini antara lain menghitung dan mengurutkan benda sampai dengan 10, membilang atau menghitung secara urut, menyebutkan banyak benda, membandingkan dua kumpulan benda, membilang dan menulis angka.

Upaya-upaya tersebut biasanya dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar. Dalam kegiatan bermain anak senantiasa merasa terpenuhi kebutuhannya. Sudaryanti, (dalam Wahyuni, 2020 hlmn 27-33) berpendapat bahwa bermain mampu menstimulasi perkembangan kognitif anak. Bermain dengan media berupa benda konkret menjadi salah satu cara menstimulasi perkembangan kognitif anak melalui aktivitas seperti melihat

langsung benda nyata, *puzzle*, balok susun, *flash card*, boneka jari, kotak alfabet, dan lainnya. Namun, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka di TK Khalifah 2 Serang masih belum berhasil karena masih ada anak yang kemampuan mengenal angkanya belum berkembang.

Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka adalah media maze. Maze adalah permainan mencari jejak yang dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini, baik perkembangan motorik, kognitif, bahasa, kreativitas, emosi dan sosial anak.

Keefektifan dan kelebihan media maze dibuktikan dalam beberapa penelitian terdahulu salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatmaini (2018) yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Media Maze Angka Terhadap Perkembangan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di PAUD Kecamatan Penengahan”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak yang diberikan dan tidak diberikan perlakuan aktivitas berupa bermain maze angka. Hasil ini menunjukkan bahwa media angka memberikan pengaruh terhadap perkembangan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini.

Rugaiyyah Anggraini Putri (2019) juga melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Maze (Mencari Jejak)” Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media maze (mencari jejak) di TK Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Palu. Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas, subyek dalam penelitian ini adalah 8 anak yang berusia 5-6 tahun terdiri dari 4 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak usia dini dapat ditingkatkan melalui media maze (mencari jejak).

Dengan mempertimbangkan berbagai kelebihan media maze sebagai bentuk media pembelajaran yang dapat menstimulasi aspek kognitif anak usia dini, maka peneliti bermaksud menggunakan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di kelas B TK Khalifah 2 Serang. Diharapkan pada akhir pemberian tindakan seluruh anak dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada kategori BSH (berkembang sesuai harapan) dan BSB (berkembang dengan baik).

Dengan demikian, maka dilakukan penelitian yang berjudul “penggunaan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang”.

B. Rumusan Masalah

Seperti yang dikemukakan oleh Depdiknas (dalam Hasiana & Wirastania, 2017) bahwa kemampuan mengenal bilangan (angka) untuk anak usia 5 sampai 6 tahun, yaitu anak dapat menyebutkan angka sampai 20 secara urut, menunjukkan angka 1 sampai 20 secara acak, menunjuk jumlah benda secara urut, mencari angka sesuai dengan jumlah benda, menunjukkan kumpulan benda yang jumlahnya sama dan tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit, serta menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihatnya. Meningkatkan kemampuan mengenal angka hendaknya dilakukan secara menarik, menyenangkan, menggunakan metode yang sesuai dengan anak, melalui kegiatan yang berorientasi pada anak sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan tahapan usia anak.

Indikator kemampuan mengenal angka dijelaskan dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 5-6 tahun adalah menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Namun, di kelas B TK Khalifah 2 Serang masih ada anak yang belum bisa membilang angka sesuai dengan urutan yang benar, anak masih terbalik dalam menuliskan angka, dan masih sering keliru dalam menyebutkan angka.

Telah banyak cara digunakan untuk mengenalkan angka pada anak, namun masih belum membuahkan hasil. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan TK Khalifah 2 Serang adalah dengan menggunakan media berupa Maze. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu seluruh anak usia dini di kelas B TK Khalifah 2 Serang untuk menguasai kemampuan mengenal angka pada kategori BSB (berkembang dengan baik) dan BSH (berkembang sesuai harapan).

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penggunaan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang?”. Rumusan masalah tersebut kemudian dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran menggunakan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang dengan menggunakan media maze. Sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan untuk:

1. Menjelaskan proses pembelajaran menggunakan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang.
2. Memaparkan hasil pembelajaran menggunakan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang penggunaan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian terkait penggunaan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktisi

a. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam membuat rancangan kegiatan pembelajaran menggunakan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini.

b. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi/rujukan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini dengan menggunakan menggunakan media maze.